

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara yang berbentuk kepulauan terbesar didunia memiliki 17.504 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Memiliki banyak pulau membuat Indonesia memiliki banyak sekali tempat-tempat menarik yang bisa dijadikan untuk kegiatan pariwisata para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Menurut Nurdin Hidayah, pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan secara berkali-kali/berkeliling, baik secara terencana maupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Salah satu lokasi wisata yang menjadi pilihan wisatawan ialah pantai Romantis yang terdapat di Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara.

Pantai Romantis pertama kali beroperasi secara umum pada tahun 2015 dengan mengusung tema sesuai nama tempat wisata nya yakni “Romantis”. Fasilitas dan hiasan pantai juga di sesuaikan dengan tema pantai, mulai dari gerbang, gazebo, tempat duduk wisatawan, hingga photobooth yang disediakan disana. Fasilitas disana kebanyakan terbuat dari bamboo kuning dan selendang kain, hal ini didasari karena agar terlihat lebih *aesthetic*, *photoable*, dan terlihat lebih alami. Keunikan lainnya dari pantai Romantis ini ialah fasilitas pantai Romantis juga selalu diperbaiki bahkan diganti dengan bentuk lain namun tetap mengusung tema

romantis secara berkala enam bulan satu kali. Sehingga para wisatawan dapat merasakan nuansa yang berbeda setiap enam bulan.

Pantai Romantis juga memiliki pasir pantai yang putih sehingga menambah kesan romantis kepada pantai Romantis, dengan begitu sangat jelas bahwa target wisatawan pantai ini ialah para remaja dan pasangan muda, namun ternyata para wisatawan yang membawa keluarga juga tidak jarang mengunjungi pantai Romantis. Keunikan-keunikan tersebut memberikan angin segar untuk para wisatawan pada saat awal-awal pantai tersebut beroperasi secara umum. sehingga menjadikan pantai Romantis sebagai pantai yang menjadi perbincangan masyarakat sekitar Serdang Bedagai.

Pantai Romantis berhasil mendapatkan pengunjung yang sangat banyak pada awal tahun beroperasinya, jumlah ini pun masih bertahan hingga tahun berikutnya. Dengan jumlah pengunjung yang hampir sama dengan tahun sebelumnya, ini mengartikan bahwa para pengunjung pantai Romantis gemar melakukan kunjungan kembali secara rutin. Kunjungan kembali ini berasal dari keunikan dan pemandangan yang peneliti sampaikan diatas, sehingga memunculkan minat berkunjung kembali kepada para pengunjung yang telah mengunjungi pantai Romantis.

Minat berkunjung kembali (*Revisit Intention*) adalah kemungkinan wisatawan mengulangi kegiatan berkunjung kembali ke suatu destinasi, hal ini dituturkan oleh Baker dan Crompton (Fadiryana & Chan, 2020). Manfaat dari minat berkunjung kembali ialah meningkatkan persentase kunjungan kembali oleh para wisatawan

sehingga pendapatan pantai bisa tetap pada angka yang sama dengan tahun sebelumnya.

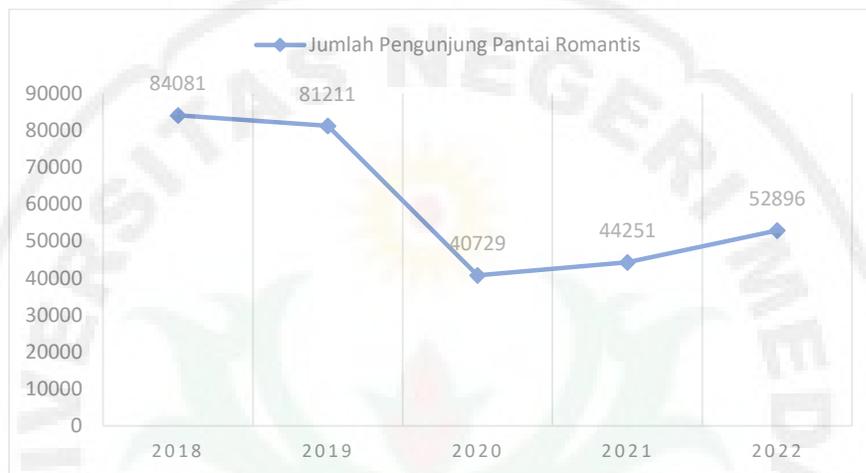
Tabel 1.1
Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Pantai Romantis

Bulan	2018	2019	2020	2021	2022	Total
Januari	13.862	17.302	11.413	10.345	12.817	70.791
Februari	6.503	5.897	2.881	2.901	4.770	21.914
Maret	5.356	4.509	-	3.481	3.712	15.907
April	3.983	3.578	-	2.884	3.464	13.909
Mei	3.987	2.871	2.616	3.421	3.433	14.923
Juni	9.965	9.576	4.256	3.831	2.789	30.417
Juli	6.894	6.847	3.945	3.345	3.302	24.333
Agustus	6.583	5.876	2.853	2.780	3.032	21.124
September	4.689	4.573	3.610	3.402	2.681	18.955
Oktober	4.597	3.857	1.896	2.031	3.684	16.065
November	3.876	4.502	3.232	2.354	3.827	17.593
Desember	12.786	11.823	4.027	3.476	5.385	36.497
Total	84.081	81.211	40.729	44.251	52.896	302.428

(Sumber: Pengelola Pantai Romantis Sei Nagalawan)

Berdasarkan data diatas, bahwa pantai romantis pada tahun 2020 mengalami pengurangan pengunjung secara signifikan yakni dari 81.211 pengunjung menjadi 40.729 pengunjung pada akhir tahun 2020, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dan faktor terbesarnya ialah pandemi covid-19 dan peraturan *lockdown* yang ditetapkan pemerintah pada tahun tersebut.

Gambar 1.1
Penurunan Pengunjung Pantai Romantis



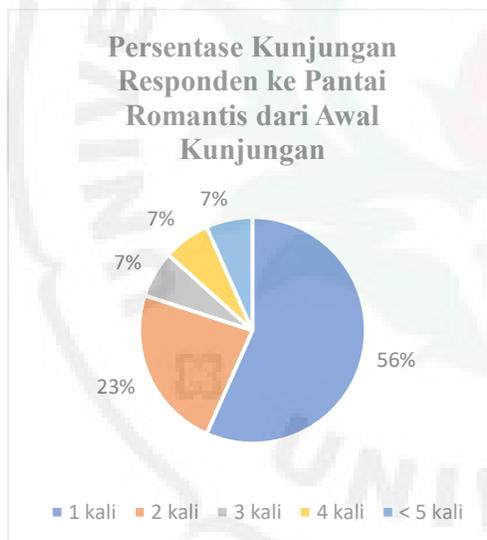
(Sumber: Pengelola Pantai Romantis Sei Nagalawan)

Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia menerapkan peraturan baru yakni *New Normal*, yang mana diizinkan nya beberapa tempat untuk beroperasi kembali, namun dengan beberapa peraturan yang sangat ketat, dengan begitu jumlah pengunjung pantai Romantis pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya, yakni berjumlah yakni 44.251 pengunjung.

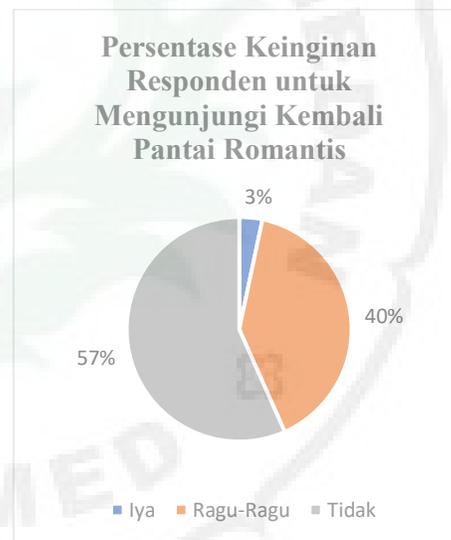
Kenaikan pengunjung ini juga terjadi pada tahun 2022, yakni naik menjadi 52.896 pengunjung. Kenaikan ini dikarenakan pada tahun 2022 negara Indonesia maupun global sudah mulai mengalami masa-masa pasca pandemi. Walaupun mengalami penambahan jumlah pengunjung pada masa pasca pandemi ini, jumlah pengunjung pantai Romantis masih belum bisa menyamai jumlah pengunjung pada tahun sebelum pandemi terjadi, yang mana artinya masih banyak para pengunjung pantai Romantis yang belum melakukan kunjungan kembali ke pantai Romantis ini ketika masa pasca pandemi.

Peneliti juga melakukan pra-survey kepada masyarakat yang pernah mengunjungi Pantai Romantis sebelumnya sebanyak 30 orang, hal ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah pengunjung sebelumnya melakukan kunjungan kembali ke pantai Romantis dan apakah pengunjung sebelumnya berminat melakukan kunjungan kembali di lain waktu. Hasil dari pra-survey yang dilakukan ialah sebagai berikut:

Gambar 1.2



Gambar 1.3



(Sumber: Pengelola Pantai Romantis Sei Nagalawan)

Berdasarkan data pra-survey diatas, sebanyak 55% responden yang menjawab bahwa mereka hanya 1 kali melakukan kunjungan dan belum melakukan kunjungan ulang setelah kunjungan pertama mereka. dan hanya 3% yang menyatakan bahwa mereka berminat untuk mengunjungi pantai Romantis suatu saat nanti, sisanya sebanyak 40% menyatakan tidak akan mengunjungi kembali dan 57% ragu-ragu untuk melakukan kunjungan kembali ke pantai Romantis.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, jumlah kunjungan tahun 2022 yang belum mampu mencapai jumlah yang sama dengan tahun 2018 ialah dikarenakan masalah lama yang ada di pantai Romantis. Masalah lama tersebut ialah aksesibilitas menuju kepantai Romantis sangat buruk dan masih belum diperbaiki. Aksesibilitas merupakan salah satu atribut penting bagi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mempermudah wisatawan menuju ke lokasi wisata.

Aksesibilitas dapat berupa akses jalan yang bagus, terdapat transportasi umum ke lokasi tujuan, hingga sarana pra sarana umum yang tersedia sepanjang jalan, namun atribut ini masih kurang diperhatikan dan masih dalam tahap pembenahan hingga saat ini. Berdasarkan observasi awal peneliti, pengelola pantai memaparkan bahwa pengunjung banyak yang mengeluhkan akses jalan menuju ke pantai Romantis yang jauh, jalan tidak bagus, lokasi yang sulit ditemukan, hingga ketidaktersediaan transportasi umum.

Tabel 1.2

Jarak Menuju ke Lokasi Wisata Pantai di Serdang Bedagai

No	Nama Pantai	Jarak dari Pusat Kota terdekat (Perbaungan) Menuju Ke Lokasi Wisata	Jarak dari Jalur Lintas Sumatera Terdekat Menuju Ke Lokasi Wisata
1	Pantai Bali Lestari	±11.6 km	±11.6 km (Melalui Jl. H.T. Rizal Nurdin)
2	Pantai Cermin	±11.6 km	±11.6 km (Melalui Jl. H.T. Rizal Nurdin)

3	Pantai Wong Rame	±10.7 km	±10.7 km (Melalui Jl. H.T. Rizal Nurdin)
4	Pantai Pondok Permai	±10.6 km	±10.6 km (Melalui Jl. H.T. Rizal Nurdin)
5	Pantai Cemara Kembar	±19.8 km	±7.3 km (Melalui Jl. Besar Pantai Kelang)
6	Pantai Sri Mersing	±14.8 km	±15.1 km (Melalui Jl. Besar Pantai Kelang)
7	Pantai Mangrove	±19.2 km	±6.7 km (Melalui Jl. Besar Pantai Kelang)
8	Pantai Romantis	±20.2 km	±7.7 km (Melalui Jl. Besar Pantai Kelang)

(Sumber: *Google Maps*)

Berdasarkan data pra penelitian diatas bahwa pantai Romantis ialah pantai terjauh jika di tempuh dari pusat kota terdekat Perbaungan yakni ±20.2 km dan yang terjauh nomer dua setelah pantai Sri Mersing jika melalui Jl. Besar Pantai Kelang, yakni sejauh ±7.7 km. Kondisi jalan menuju ke pantai Romantis juga tidak seperti pantai lainnya diatas, hal ini dikarenakan masih terdapat jalan yang tidak teraspal dan berlubang sejauh ±2.7 km, yang mana ±1.7 km diantara nya hanya memiliki 1 jalur saja yang mana hanya muat untuk 1 mobil melintas (*Google Maps*).

Jarak yang jauh dapat menyebabkan pengunjung merasa kelelahan kita sudah sampai dilokasi sehingga tidak dapat menikmati pantai Romantis secara maksimal, selain itu jarak yang jauh mengakibatkan pengunjung hanya bisa datang ke lokasi ketika weekend atau hari libur saja, tidak dihari biasa. Permasalahan lain ialah kondisi jalan yang buruk, hal ini bisa menyebabkan beberapa komponen kendaraan

pengunjung rusak seperti ban, kopling dan juga shockbreaker, tentu saja kedua hal ini menjadi pertimbangan pengunjung untuk mengunjungi kembali pantai Romantis.

Tidak hanya itu, pantai Romantis juga tidak tersedia transportasi umum berjenis apapun untuk mencapai lokasi, ini dikarenakan transportasi umum hanya mengantar para pengunjung hingga jalan lintas sumatera terdekat saja yakni berarti pengunjung harus menempuh ± 7.7 km lagi untuk mencapai pantai Romantis tanpa transportasi umum. Ketidakterediaan transportasi umum ini tentu saja menjadi penghambat wisatawan yang tidak memiliki kendaraan sendiri.

Permasalahan terakhir mengenai atribut aksesibilitas di pantai Romantis ialah papan penunjuk arah menuju ke pantai Romantis tidak banyak tersedia di sepanjang jalan menuju pantai Romantis, sehingga menyebabkan banyak pengunjung yang pertama kali datang kesana mengalami keraguan apakah jalan yang ditempuh sudah benar atau tidak.

Setelah masa pandemi berakhir, pantai Romantis malah mengalami suatu masalah baru yakni kekurangan pendapatan pantai ketika masa pandemi kemarin sehingga menyebabkan kebiasaan enam bulan satu kali fasilitas yang seharusnya diperbaharui dan direnovasi ini tidak dilaksanakan, padahal harga tiket masuk pantai saat ini masih sama dengan harga tiket masuk pantai sebelum pandemi, dengan harga yang ada saat ini, pengunjung banyak yang merasa harga tidak sesuai dengan fasilitas yang tersedia saat ini.

Perasaan harga yang tidak sesuai dengan yang didapatkan atau yang diharapkan ini disebut sebagai Persepsi Harga. Menurut Schiffman dan Kanuk (Putra, 2021) persepsi harga adalah pandangan mengenai harga bagaimana pelanggan memandang harga tersebut tinggi, rendah, atau wajar yang memiliki pengaruh kuat terhadap pembelian. Tidak hanya itu, Peneliti juga melakukan observasi ke pantai lainnya yang ada di Serdang Bedagai, berikut ialah data observasi yang dilakukan peneliti mengenai harga-harga pantai yang ada di Serdang Bedagai:

Tabel 1.3

Harga dan Fasilitas Pantai-Pantai di Serdang Bedagai.

No	Nama Pantai	Harga	Fasilitas				
			Pondok	Tempat Parkir	WC	Spot Foto	Fasilitas Tambahan
1	Pantai Bali Lestari	Rp10.000 (Dewasa) Rp5.000 (Anak)	Rp75.000	Rp10.000 (Mobil) Rp5.000 (Motor)	Gratis	Gratis	Tidak Ada
2	Pantai Cermin	Rp10.000 (Dewasa) Rp5.000 (Anak)	Rp30.000	Rp10.000 (Mobil) Rp5.000 (Motor)	Gratis	Gratis	Penginapan (Extra Charge)
3	Pantai Woong Rame	Rp10.000 (Dewasa) Rp10.000 (Anak)	Rp50.000	Gratis	Gratis	Tidak Ada	Penginapan dan Wahana (Extra Charge)
4	Pantai Pondok Permai	Rp10.000 (Dewasa) Rp5.000 (Anak)	Rp75.000	Rp10.000 (Mobil) Rp5.000 (Motor)	Gratis	Gratis	Tidak Ada

5	Pantai Cemara Kembar	Rp40.000 (Dewasa) Rp30.000 (Anak)	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	Wahana (<i>Extra Charge</i>)
6	Pantai Sri Mersing	Rp10.000 (Dewasa) Rp5.000 (Anak)	Rp50.000	Rp10.000 (Mobil) Rp5.000 (Motor)	Gratis	Gratis	Tidak Ada
7	Pantai Mangrove	Rp10.000 (Dewasa) Rp5.000 (Anak)	Rp50.000	Rp10.000 (Mobil) Rp5.000 (Motor)	Rp2.000	Gratis	Tidak Ada
8	Pantai Romantis	Rp40.000 (Dewasa) Rp30.000 (Anak)	Gratis	Gratis	Gratis	Gratis	Tidak Ada

(Sumber: Hasil Observasi & Wawancara Peneliti Terhadap Pekerja & Wisatawan Pantai-Pantai Tersebut)

Berdasarkan data diatas, kita mendapatkan informasi bahwa harga untuk memasuki pantai Romantis tergolong mahal yakni untuk dewasa ialah Rp 40.000,- dan anak-anak Rp 30.000,- dibandingkan pantai lain yang rata-rata berkisaran Rp10.000,- untuk dewasa dan Rp5.000,- untuk anak-anak. Fasilitas yang disediakan oleh Pantai Romantis juga dimiliki hampir semua pantai yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, mulai dari pondok, tempat parkir, WC atau kamar bilas, dan spot foto.

Pembeda dari fasilitas yang ada di pantai Romantis dengan pantai lainnya ialah hanya terletak pada harga, dimana pantai Romantis hanya cukup membayar tiket masuk dan fasilitas lainnya gratis, namun pantai lainnya terdapat beberapa fasilitas yang harus dibayar dengan uang tambahan seperti pondok, tempat parkir dan WC

atau kamar bilas nya, bahkan ada pantai tidak memiliki fasilitas spot foto seperti pantai Romantis, yakni pantai Woong Rame.

Satu-satu nya pantai yang menyediakan fasilitas gratis hanya pantai Cemara Kembar, yang mana pantai tersebut juga mengharuskan pengunjung membayar uang tiket masuk dengan harga yang sama dengan pantai Romantis. Namun pantai Cemara Kembar memiliki fasilitas lain yang tidak dimiliki pantai Romantis, yakni wahana *flying fox*. Wahana *flying fox* di pantai Cemara Kembar juga dapat digunakan secara gratis karena sudah termasuk di biaya uang tiket masuk.

Secara keseluruhan memang pantai Romantis terlihat lebih murah dikarenakan semua fasilitas yang disediakan gratis, namun bagaimana jika pengunjung hanya ingin menikmati pemandangan yang ada dengan membawa tikar sendiri dan tidak menggunakan pondok maupun spot foto, atau misalnya pantai terlalu ramai sehingga menyebabkan tidak tersedia lagi lagi pondok. Jika kejadian tersebut terjadi, maka rasanya pantai lain yang menawarkan harga masuk lebih murah jadi lebih masuk akal untuk dikunjungi dibandingkan pantai Romantis. Terlebih lagi fasilitas yang pantai Romantis sediakan tidak berbeda begitu jauh dari pantai-pantai lainnya.

Seperti yang peneliti paparkan juga sebelumnya, bahwa fasilitas pantai Cermin saat ini masih belum dilakukan perbaikan ataupun pembaharuan seperti yang mereka lakukan sebelum masa pandemi, sehingga menyebabkan fasilitas yang ada kurang layak untuk harga yang terlalu tersebut. Pendapat diatas dapat menimbulkan dua persepsi mengenai harga di pantai Romantis yakni harga yang ditawarkan

pantai Romantis sudah layak dengan fasilitas yang wisatawan dapatkan atau harga yang ditawarkan pantai Romantis tidak layak dengan fasilitas yang wisatawan dapatkan.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan dan juga pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan, diantar hasil penelitian tersebut ialah dari Dita & Zaini (2022) yang mendapatkan hasil bahwa aksesibilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Kunjung Kembali Wisatawan, Sedangkan hasil penelitian dari Alfitriani *et al.* (2021) menyatakan kebalikannya yakni untuk Aksesibilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Kunjung Kembali wisatawan.

Hasil penelitian tentang pengaruh Persepsi Harga terhadap Minat Berkunjung Kembali juga memiliki 2 hasil yang berbeda. Hasil penelitian dari Nisa & Kadi (2022) menyatakan bahwa Persepsi Harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berkunjung Kembali, sedangkan hasil penelitian dari Selvi Paramita (2019) menunjukkan bahwa Persepsi Harga tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Berkunjung Kembali wisatawan, dan masing-masing faktor yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam dan berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Harga Terhadap Minat berkunjung kembali Wisatawan di Pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Jarak lokasi pantai yang begitu jauh dari jalan utama.
2. Akses jalan menuju lokasi masih tidak sepenuhnya aspal dan berlubang.
3. Jarak pengisian ulang bahan bakar dengan pantai sangat jauh.
4. Fasilitas di Pantai Romantis masih dengan fasilitas lama yang sudah tidak bagus.
5. Pengunjung yang berkurang ketika masa pandemi dan pasca pandemi.
6. Harga tiket masuk yang lebih mahal dibandingkan kebanyakan wisata pantai lainnya yang berada di daerah yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan dengan tujuan pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang ingin dicapai maka penelitian memberikan batasan masalah pada pengaruh aksesibilitas dan persepsi harga terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apakah persepsi harga berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Apakah aksesibilitas dan persepsi harga berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengetahui pengaruh persepsi harga terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Mengetahui pengaruh aksesibilitas dan persepsi harga secara simultan terhadap minat berkunjung kembali wisatawan di pantai Romantis Sei Nagalawan, Kabupaten Serdang Bedagai.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih lanjut mengenai pemasaran tempat wisata yang baik demi terciptanya kunjungan kembali yang tinggi serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diterima.

2. Bagi Pihak Pengelola Pantai

Untuk pihak pantai, dapat mengetahui sejauh mana dampak aksesibilitas dan persepsi harga yang ada di pantai Romantis Sei Nagalawan. Hasilnya menjadi pertimbangan dalam Menyusun strategi untuk meningkatkan minat berkunjung kembali wisatawan di pantai.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan literatur perpustakaan universitas dibidang penelitian terkait Pengaruh Aksesibilitas dan Persepsi Harga terhadap Minat berkunjung kembali Wisatawan.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan perbandingan bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda dimasa yang akan datang.